

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Pada Bab V tesis ini menjabarkan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian transformasi pertunjukan pantun Sunda mang Ayi Subang. Untuk lebih rinci simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini di paparkan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Sosok *juru* pantun mang Ayi merupakan seniman bentukan komoditas bersama yang mempunyai sikap mengubah cara pandang. Pertunjukan pantun Sunda Mang Ayi Subang merupakan pertunjukan dengan fungsi ritual dan hiburan yang mengalami transformasi dari tahun 2009-2013, 2013-2016 dan tahun 2016-2021. Transformasi tersebut terlihat dalam fungsi pertunjukan pantun Sunda, struktur pertunjukan, konsep dan garapan musik pertunjukan pantun Sunda.

Juru pantun mang Ayi mengawali karir sebagai *juru* pantun Sunda. Dengan bekal pengalaman belajar kepada Aang Didi Ujung Berung Bandung. Pemahaman dari beliau mang Ayi gunakan dengan mempertunjukan pantun Sunda dalam acara ruwatan di sekitar rumahnya. Dari segi bentuk sajian mang Ayi menggunakan sajian pertunjukan pantun Sunda Aang Didi Ujung Berung.

Dengan pengalaman jam terbang yang semakin banyak dan sosialisasi mang ayi sebagai seniman berjalan dengan baik, mang ayi bertemu dengan Didi Sukaman seorang *juru* pantun berasal dari subang. Mang ayi mendapatkan ilmu baru nyakni berkaitan dengan bahasa rajah, cerita pantun dan tata cara meruwat. Dari Didi Sukaman mang ayi termotivasi untuk merubah sajian pertunjukan pantun Sunda dengan menambahkan seni gembyung dalam struktur pertunjukan terjadi penambahan konten sajian. Dan interaksi penonton dengan *juru* pantun terjadi ketika penonton ikut menari dalam lantunan lagu-lagu gembyung.

Pada dasarnya pertunjukan pantun Sunda mang Ayi mengalami perubahan dalam bentuk pertunjukannya. Dengan mengikuti perkembangan teknologi yang begitu pesat mang Ayi memanfaatkan fasilitas internet untuk menghubungkan seniman dengan penonton dengan melakukan pertunjukan dalam siaran langsung

media sosial (Facebook, Instagram, Youtube). Dalam segi sajian tentunya sangat berbeda dengan pertunjukan di tempat secara langsung, beberapa sajian ada yang disederhanakan intisari pertunjukan seperti rajah, cerita singkat selalu menjadi inti.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran terkait upaya pelestarian yang dilakukan oleh seniman dari Subang. Ternyata seni pantun Sunda masih ada walaupun diadakan agar tetap ada ditengah-tengah masyarakat. Harapan dari penelitian ini membuka paradigma terkait perkembangan kesenian dalam mengikuti perkembangan zaman

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan menemukan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti akan memberikan rekomendasi kepada pembaca atau peneliti selanjutnya

- a. Proses berkarya dalam seni terjadi ketika seniman sering mengalami pengalaman musikal ini merupakan kunci
- b. Belajar menggunakan teknologi modern dapat dipadukan dengan kebiasaan yang sudah menjadi identitas pribadi mau kesenian
- c. Mendalami pertunjukan pantun Sunda sama halnya dengan mencari jati diri yang hilang.
- d. Transformasi yang dilakukan oleh *juru* pantun mang Ayi sampai 2021 dan berikutnya akan berkembang lagi mengikuti perkembangan zaman.